

**SKRIPSI 56**

***DESIGN THINKING* REKOTOMO PRASETYO  
PADA PERANCANGAN  
MASJID AT-THOHIR-DEPOK**



**NAMA : FAWZA RAHMA SIDHARTA  
NPM : 6112001216**

**PEMBIMBING: DR. INDRI ASTRINA FITRIA I., S.T., M.A.**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR  
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR**  
Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 1998/SK/BAN-  
PT/Ak.Ppj/PT/XII/2022 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN  
Perguruan Tinggi No: 10814/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/IX/2021

**BANDUNG  
2024**

SKRIPSI 56

**DESIGN THINKING REKOTOMO PRASETYO  
PADA PERANCANGAN  
MASJID AT-THOHIR-DEPOK**



**NAMA : FAWZA RAHMA SIDHARTA  
NPM : 6112001216**

**PEMBIMBING:**

**Dr. Indri Astrina Fitria Indrarani, S.T., M.A.**

**PENGUJI :**

**Ir. Sudianto Aly, M.T.**

**Aldyfra L. Lukman, S.T., M.T., Ph.D.**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR  
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR**

**Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 1998/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/PT/XII/2022 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 10814/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/IX/2021**

**BANDUNG  
2024**

**PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN SKRIPSI**  
**(Declaration of Authorship)**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fawza Rahma Sidharta

NPM : 6112001216

Alamat : The Lavande Residences Unit B0703  
Jl. Prof. Dr. Soepomo 231, Jakarta Selatan 12870

Judul Skripsi : *Design Thinking* Rekotomo Prasetyo pada Perancangan  
Masjid At-Thohir-Depok

Dengan ini menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa :

1. Skripsi ini sepenuhnya adalah hasil karya saya pribadi dan di dalam proses penyusunannya telah tunduk dan menjunjung Kode Etik Penelitian yang berlaku secara umum maupun yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.
2. Jika di kemudian hari ditemukan dan terbukti bahwa isi di dalam Skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan terdapat penyimpangan-penyimpangan dari Kode Etik Penelitian antara lain seperti tindakan merekayasa atau memalsukan data atau tindakan sejenisnya, tindakan plagiarisme atau autoplagiarisme, maka saya bersedia menerima seluruh konsekuensi hukum sesuai ketentuan yang berlaku.

Bandung, Juni 2024



Fawza Rahma Sidharta

## Abstrak

### **DESIGN THINKING REKOTOMO PRASETYO PADA PERANCANGAN MASJID AT-THOHIR-DEPOK**

Oleh  
**Fawza Rahma Sidharta**  
NPM: 6112001216

*Design thinking* menjadi satu hal yang selalu dilakukan oleh arsitek dalam proses mendesain suatu objek sebagai alat untuk memecahkan masalah dan mendapatkan solusi yang inovatif. Seiring berkembangnya zaman, arsitek semakin diberi kebebasan untuk merancang tanpa batasan. Namun, untuk menentukan keputusan desain yang final, arsitek harus melewati proses panjang *design thinking* sehingga dapat tercapai tujuan dan kreativitas yang diinginkan.

Masjid At-Thohir-Depok merupakan kompleks masjid baru di kawasan Cimanggis milik keluarga ternama, keluarga Thohir, yang dirancang oleh arsitek Rekotomo Prasetyo dengan ide konsep keluarga yang kuat. Dalam perancangan Masjid At-Thohir, sudah pasti terdapat proses panjang untuk menghasilkan keputusan desain yang terpilih dari penggabungan antara keinginan klien dan keinginan arsitek sendiri. Oleh karena itu, menarik untuk dikaji lebih lanjut bagaimana proses *design thinking* Rekotomo Prasetyo dalam merancang masjid ini yang dikaitkan dengan teori Hasso Plattner.

Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif, data diperoleh dari studi pustaka, hasil observasi langsung ke objek studi, dan wawancara arsitek terkait proses perencanaan Masjid At-Thohir. Data yang diperoleh kemudian dikaji berdasarkan teori anatomi bangunan untuk mengetahui seluruh elemen pelingkup bangunan yang tercipta sebagai hasil dari proses rancang. Hasil wawancara arsitek mengenai rancangannya dianalisis menggunakan teori *design thinking* Hasso Plattner yang memiliki tahapan sederhana, tetapi terstruktur sehingga dapat terlihat ragam permasalahan yang muncul dan cara arsitek tersebut mengatasinya dalam proses berpikir yang dilakukan.

Dari temuan yang didapatkan, diperoleh kesimpulan bahwa perancangan Masjid At-Thohir yang dilakukan oleh Rekotomo Prasetyo tidak memiliki perbedaan yang signifikan dengan teori Hasso Plattner. Rekotomo Prasetyo berhasil menciptakan rancangan yang baik dan sesuai dengan kebutuhan, konteks lingkungan, serta keinginan klien. Kebebasan mendesain yang diberikan oleh klien mampu menghasilkan sebuah bangunan masjid dan fasilitas publik yang tidak hanya estetis dan fungsional, tetapi juga harmonis dengan lingkungan sekitarnya. Pemikiran yang didapatkan oleh Rekotomo Prasetyo dalam menghasilkan karyanya tersebut dapat dilihat dari tahapan-tahapan proses merancang yang diawali dengan pemahaman terhadap *brief* hingga pengujian rancangan oleh klien yang akhirnya diterima dan diwujudkan menjadi bentuk nyata.

**Kata-kata kunci:** *design thinking*, proses desain, masjid, Rekotomo Prasetyo

## Abstract

### ***DESIGN THINKING BY REKOTOMO PRASETYO IN THE DESIGN OF AT-THOHIR MOSQUE-DEPOK***

by

**Fawza Rahma Sidharta**

**NPM: 6112001216**

*Design thinking is one thing that architects always do in the process of designing an object as a tool to solve problems and get innovative solutions. As the times evolve, architects are increasingly given the freedom to design without limitations. However, to determine the final design decision, architects must go through a long process of design thinking in order to achieve the desired goals and creativity.*

*At-Thohir Mosque-Depok is a new mosque complex in Cimanggis area that belongs to a well-known family, the Thohir family, designed by architect Rekotomo Prasetyo with a strong family concept idea. In designing the At-Thohir Mosque, there is definitely a long process to produce a design decision that is chosen from a combination of the client's and the architect's own desires. Therefore, it is interesting to further study how the design thinking process by Rekotomo Prasetyo in designing this mosque which is related to Hasso Plattner's theory.*

*This research uses a qualitative descriptive method, data obtained from literature studies, direct observation to the object of study, and architect interviews about the design process of the At-Thohir Mosque. The obtained data is then studied based on the theory of building anatomy to find out all the elements of the building envelope that are created as a result of the design process. The results of the architect's interview about his design were analyzed using Hasso Plattner's design thinking theory which has a simple but structured stage so that it can be seen the variety of problems that arise and how the architect solves them in the process of thinking.*

*Based on the research findings, it is concluded that the design of the At-Thohir Mosque by Rekotomo Prasetyo does not have a significant difference with Hasso Plattner's theory. Rekotomo Prasetyo succeeded in creating a good design that was in accordance with the needs, environmental context, and the client's desires. The freedom in designing that was given by the client was able to produce a mosque building and public facilities that were not only aesthetic and functional, but also harmonious with the surrounding environment. The thoughts obtained by Rekotomo Prasetyo in producing his creation can be seen from the stages of the design process that begins with understanding the brief to testing the design by the client which is finally accepted and realized into a real form.*

**Keywords:** *design thinking, design process, mosque, Rekotomo Prasetyo*

## **PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI**

Skripsi yang tidak dipublikasikan ini, terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan, dan terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada penulis dengan mengikuti aturan HaKI dan tata cara yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.

Referensi kepastakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau peringkasan hanya dapat dilakukan seizin pengarang dan harus disertai dengan kebiasaan ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Memperbanyak atau menerbitkan sebagian atau seluruh Skripsi haruslah seizin Rektor Universitas Katolik Parahyangan.



## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Penelitian ini dibuat untuk memenuhi tugas akhir Program Studi Sarjana Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Katolik Parahyangan. Selama proses penelitian berlangsung, penulis mendapatkan bimbingan, arahan, dukungan, dan saran. Untuk itu rasa terima kasih sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada:

- Dosen pembimbing, Ibu Dr. Indri Astrina Fitria Indrarani, S.T., M.A. atas saran, arahan, dan masukan yang diberikan serta berbagai ilmu yang berharga.
- Dosen penguji, Bapak Ir. Sudianto Aly, M.T. dan Bapak Aldyfra Luhulima Lukman, S.T., M.T., Ph.D. atas masukan dan bimbingan yang diberikan.
- Seluruh dosen Prodi Arsitektur Unpar yang telah membagikan ilmunya selama perkuliahan.
- Bapak Rekotomo Prasetyo, S.T., IAI selaku arsitek Masjid At-Thohir yang telah bersedia untuk diwawancarai dan dimintai data terkait objek.
- Bapak Saldy selaku tim dari pihak klien yang telah bersedia untuk membantu dan menemani observasi langsung ke lapangan.
- Orang tua yang selalu memberikan dukungan penuh dan mendoakan penulis.
- Teman-teman Arsitektur Unpar 2020 yang selalu membantu dan memberikan saran selama pelaksanaan studio dan skripsi.
- Kayla, Valezka, dan Kai, teman seperjuangan selama di Unpar yang selalu membantu dan menyemangati penulis semasa kuliah.
- Syakira, Kanaya, Azura, dan Sabrina sahabat penulis yang selalu sedia menyemangati dan mendengar keluh kesah penulis dari awal perkuliahan.
- Cyril Praditya, penyemangat penulis selama pelaksanaan studio dan skripsi.
- Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Bandung, Juni 2024

Fawza Rahma Sidharta



## DAFTAR ISI

Abstrak.....	i
Abstract.....	iii
PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	3
1.3. Pertanyaan Penelitian .....	3
1.4. Tujuan Penelitian.....	3
1.5. Kegunaan Penelitian.....	3
1.6. Ruang Lingkup Penelitian.....	4
1.7. Metode Penelitian.....	4
1.7.1. Jenis Penelitian .....	4
1.7.2. Tempat dan Waktu Penelitian.....	4
1.7.3. Teknik Pengumpulan Data .....	5
1.7.4. Tahap Analisis Data.....	5
1.7.5. Tahap Penarikan Kesimpulan.....	5
1.8. Kerangka Penelitian.....	6
<b>BAB 2 <i>DESIGN THINKING</i> DALAM PROSES RANCANG .....</b>	<b>7</b>
2.1. <i>Design Thinking</i> .....	7
2.1.1. <i>Design Thinking</i> menurut Hasso Plattner .....	8
2.1.2. Diagram Proses <i>Design Thinking</i> Hasso Plattner .....	16



2.2. Arsitektur Masjid .....	17
2.3. Anatomi Arsitektur .....	17
2.3.1. Lingkup Lingkungan.....	17
2.3.2. Lingkup Tapak .....	18
2.3.3. Lingkup Bentuk .....	18
2.4. Ideogram Arsitektur Masjid.....	19
2.4.1. Kegiatan Ritual pada Masjid.....	20
2.5. Rangkuman Teori .....	24
2.6. Kerangka Teoritik.....	25
<b>BAB 3 DATA ARSITEK DAN MASJID AT-THOHIR-DEPOK .....</b>	<b>27</b>
3.1. Rekotomo Prasetyo .....	27
3.2. Data Objek Studi.....	27
3.3. Deskripsi Objek Studi.....	35
3.4. Anatomi Kompleks Masjid At-Thohir Ditinjau dari Lingkup Arsitektur...36	
3.4.1. Lingkup Lingkungan.....	36
3.4.2. Lingkup Tapak.....	38
3.4.3. Lingkup Bangunan.....	39
<b>BAB 4 ANALISIS <i>DESIGN THINKING</i> REKOTOMO PRASETYO PADA PERANCANGAN MASJID AT-THOHIR.....</b>	<b>45</b>
4.1. Analisis Proses Rancangan Masjid At-Thohir ditinjau dari Teori <i>Design Thinking</i> Hasso Plattner .....	45
4.1.1. Tahap <i>Understand</i> pada Perancangan Masjid At-Thohir .....	45
4.1.2. Tahap <i>Observe</i> pada Perancangan Masjid At-Thohir .....	47
4.1.3. Tahap <i>Point of View</i> pada Perancangan Masjid At-Thohir .....	49
4.1.4. Tahap <i>Ideate</i> pada Perancangan Masjid At-Thohir .....	52
4.1.5. Tahap <i>Prototype</i> pada Perancangan Masjid At-Thohir .....	64
4.1.6. Tahap <i>Test</i> pada Perancangan Masjid At-Thohir.....	69
4.2. Rangkuman .....	71

4.2.1. Diagram Seluruh Tahap Proses Rancangan Masjid At-Thohir .....	75
4.2.2. Perbedaan Proses Rancangan Rekotomo Prasetyo dengan Teori <i>Design Thinking</i> Hasso Plattner .....	77
<b>BAB 5 PENUTUP</b> .....	<b>79</b>
5.1. Kesimpulan.....	79
5.2. Rekomendasi .....	80
DAFTAR PUSTAKA .....	81
LAMPIRAN .....	83



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Masjid At-Thohir .....	2
Gambar 1.2 Lokasi Masjid At-Thohir .....	4
Gambar 1.3 Kerangka Penelitian.....	6
Gambar 2.1 Proses <i>Design Thinking</i> menurut HPI.....	9
Gambar 2.2 Sketsa Proses <i>Understand</i> .....	10
Gambar 2.3 Sketsa Proses <i>Observe</i> .....	11
Gambar 2.4 Sketsa Proses <i>Point of View</i> .....	12
Gambar 2.5 Sketsa Proses <i>Ideate</i> .....	13
Gambar 2.6 Sketsa Proses <i>Prototyping</i> .....	14
Gambar 2.7 Sketsa Proses <i>Test</i> .....	15
Gambar 2.8 Model <i>Design Thinking</i> yang Disarankan .....	16
Gambar 2.9 Properti Penting dari Ideogram Arsitektur Masjid .....	20
Gambar 2.10 Rangkuman Teori .....	24
Gambar 2.11 Kerangka Teoritik .....	25
Gambar 3.1 Masjid At-Thohir .....	28
Gambar 3.2 <i>Site Plan</i> Masjid At-Thohir.....	28
Gambar 3.3 Denah Basemen Masjid At-Thohir .....	29
Gambar 3.4 Denah Lantai Dasar Masjid At-Thohir .....	29
Gambar 3.5 Denah Lantai Mezzanine Masjid At-Thohir .....	30
Gambar 3.6 Denah Atap Masjid At-Thohir .....	30
Gambar 3.7 Tampak Depan Masjid At-Thohir.....	31
Gambar 3.8 Tampak Samping Kanan Masjid At-Thohir .....	31
Gambar 3.9 Tampak Samping Kiri Masjid At-Thohir .....	32
Gambar 3.10 Tampak Belakang Masjid At-Thohir .....	32
Gambar 3.11 Potongan 1 Masjid At-Thohir .....	33
Gambar 3.12 Potongan 2 Masjid At-Thohir .....	33
Gambar 3.13 Potongan 3 Masjid At-Thohir .....	34
Gambar 3.14 Potongan 4 Masjid At-Thohir .....	34
Gambar 3.15 <i>Masterplan</i> Kompleks Masjid At-Thohir .....	36
Gambar 3.16 Pembagian Kawasan Masjid At-Thohir.....	37
Gambar 3.17 Pembagian Kawasan Masjid At-Thohir.....	38

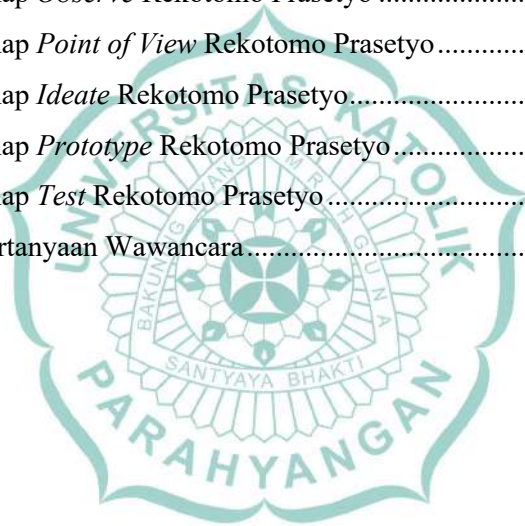
Gambar 3.18 Lingkup Tapak Masjid At-Thohir .....	38
Gambar 3.19 Elemen Pelingkup Bangunan .....	39
Gambar 3.20 Kubah Masjid At-Thohir .....	40
Gambar 3.21 Plafon Bangunan Masjid At-Thohir .....	40
Gambar 3.22 Elemen Lantai Ruang Utama dan Basemen Masjid At-Thohir .....	44
Gambar 4.1 Diagram Tahap <i>Understand</i> Proses Rancang Masjid At-Thohir .....	46
Gambar 4.2 Grand Mosque Abu Dhabi .....	48
Gambar 4.3 Diagram Tahap <i>Observe</i> Proses Rancang Masjid At-Thohir .....	49
Gambar 4.4 Diagram Tahap <i>Point of View</i> Proses Rancang Masjid At-Thohir .....	51
Gambar 4.5 Diagram Lanjutan Tahap <i>Point of View</i> Proses Rancang Masjid At-Thohir .....	52
Gambar 4.6 Tampak Atas Masjid At-Thohir .....	53
Gambar 4.7 Perbandingan Hierarki Ideogram Arsitektur Masjid dan Masjid At-Thohir .....	54
Gambar 4.8 Sirkulasi Hierarki pada Masjid At-Thohir .....	54
Gambar 4.9 Eksterior Masjid At-Thohir .....	55
Gambar 4.10 Area Utama Masjid At-Thohir .....	56
Gambar 4.11 Perletakan Bukaan Utama dan Ornamen pada Masjid At-Thohir .....	57
Gambar 4.12 Ornamen Bukaan pada Masjid At-Thohir .....	57
Gambar 4.13 Ornamen Penutup AC pada Masjid At-Thohir .....	57
Gambar 4.14 Mihrab Masjid At-Thohir .....	58
Gambar 4.15 Detail Mihrab Masjid At-Thohir .....	59
Gambar 4.16 Perubahan Warna Masjid At-Thohir pada Sore Hari .....	60
Gambar 4.17 Pencahayaan Masjid At-Thohir pada Malam Hari .....	60
Gambar 4.18 Titik Lampu pada Pelingkup Atas Masjid At-Thohir .....	61
Gambar 4.19 Plaza Masjid At-Thohir .....	62
Gambar 4.20 <i>Video Mapping</i> pada Masjid At-Thohir .....	63
Gambar 4.21 Diagram Tahap <i>Ideate</i> Proses Rancang Masjid At-Thohir .....	64
Gambar 4.22 Penggunaan Material Marmer .....	66
Gambar 4.23 Penggunaan Material <i>Homogeneous Tile</i> .....	66
Gambar 4.24 Penggunaan Material Granit .....	67
Gambar 4.25 Penggunaan Material GRC pada Mihrab dan Eksterior Masjid At-Thohir .....	67
Gambar 4.26 Rangka Besi pada Bukaan .....	68
Gambar 4.27 Diagram Tahap <i>Prototype</i> Proses Rancang Masjid At-Thohir .....	69
Gambar 4.28 Presentasi Simulasi <i>Virtual Reality</i> kepada Klien .....	70
Gambar 4.29 Diagram Tahap <i>Test</i> Proses Rancang Masjid At-Thohir .....	71

Gambar 4.30 Diagram Keseluruhan Tahap Proses Rancang Masjid At-Thohir ..... 75  
Gambar 4.31 Diagram Lanjutan Keseluruhan Tahap Proses Rancang Masjid At-Thohir 76  
Gambar 4.32 Perbedaan Diagram Proses Rancang Masjid At-Thohir menurut Teori Hasso Plattner ..... 77



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Gambaran Umum Proses Tahap <i>Understand</i> .....	10
Tabel 2.2	Gambaran Umum Proses Tahap <i>Observe</i> .....	10
Tabel 2.3	Gambaran Umum Proses Tahap <i>Point of View</i> .....	11
Tabel 2.4	Gambaran Umum Proses Tahap <i>Ideation</i> .....	13
Tabel 2.5	Gambaran Umum Proses Tahap <i>Prototype</i> .....	14
Tabel 2.6	Gambaran Umum Proses Tahap <i>Test</i> .....	15
Tabel 2.7	Properti Kegiatan dan Komposisi Ruang Aktivitas .....	21
Tabel 3.1	Elemen Pelingkup Samping Bangunan Masjid At-Thohir .....	41
Tabel 4.1	Struktur Tahap <i>Understand</i> Rekotomo Prasetyo .....	46
Tabel 4.2	Struktur Tahap <i>Observe</i> Rekotomo Prasetyo .....	48
Tabel 4.3	Struktur Tahap <i>Point of View</i> Rekotomo Prasetyo .....	50
Tabel 4.4	Struktur Tahap <i>Ideate</i> Rekotomo Prasetyo .....	63
Tabel 4.5	Struktur Tahap <i>Prototype</i> Rekotomo Prasetyo .....	68
Tabel 4.6	Struktur Tahap <i>Test</i> Rekotomo Prasetyo .....	70
Tabel 5.1	Indikator Pertanyaan Wawancara .....	83



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pertanyaan Wawancara bersama Rekotomo Prasetyo .....83





# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

*Design thinking* menjadi satu hal yang selalu dilakukan oleh arsitek dalam proses mendesain suatu objek. Konsep dari *design thinking* ini berfungsi sebagai alat untuk memecahkan masalah dan mendapatkan solusi yang inovatif. *Design thinking* merupakan proses di mana arsitek melakukan pendekatan *problem solving* dengan menggabungkan pemikiran analitik, sintetik, divergen, dan konvergen untuk menciptakan sejumlah solusi potensial yang kemudian diperkecil ke solusi paling baik.

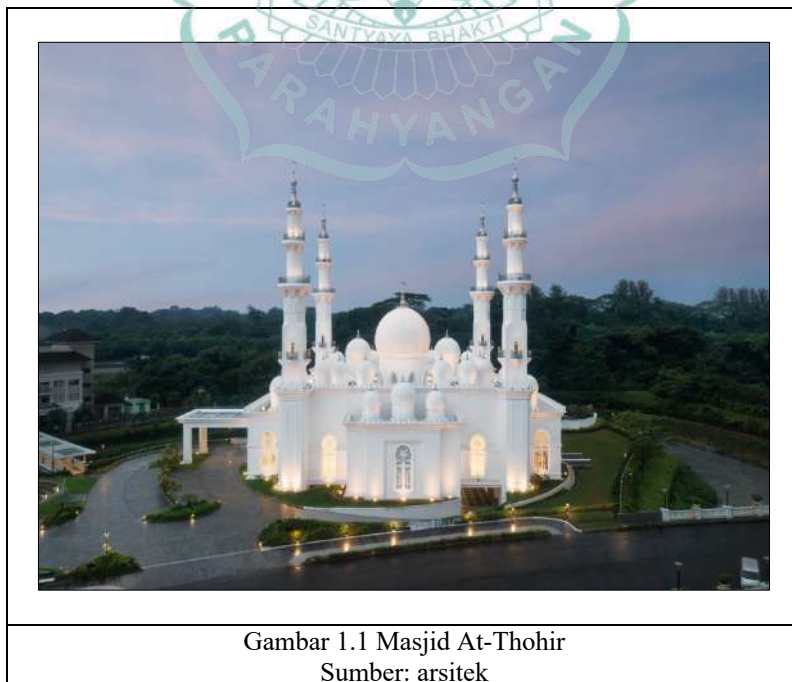
Desain adalah sebuah ide dalam mencapai tujuan untuk mengatur sebuah perubahan dari suatu objek dan dalam prosesnya juga menyertakan penelitian, perencanaan, dan analisis yang kemudian disatukan melalui benang merah yang disebut konsep (Rittel, 1988). Dalam proses mendesain suatu objek, akan ada banyak *problem* yang muncul secara tidak langsung dan harus dilakukan *problem solving*-nya dengan cara yang kreatif. *Problem* tersebut dapat muncul apabila arsitek menginginkan sesuatu, tetapi tindakan yang dibutuhkan untuk mendapatkannya tidak langsung terlihat. Dalam desain arsitektur, *problem solving* ini merupakan upaya untuk memenuhi suatu kebutuhan dan mencapai tujuan tertentu.

Pada pendekatan *design thinking*, terdapat hal penting dalam desain arsitektur, yaitu mendefinisikan kebutuhan pengguna dan *brainstorming* untuk menghasilkan sikap baru serta kerja sama tim yang lebih cenderung pada solusi inovatif dan memberikan peluang yang lebih baik untuk memenuhi kebutuhan penggunanya (Tymkiewicz & Bielak-Zasadzka, 2016).

Di Indonesia sendiri, proses rancangan arsitektur dilakukan dalam beberapa tahapan, mulai dari tahap konsep, tahap prarancangan, tahap pengembangan rancangan, tahap pembuatan gambar kerja, tahap proses pengadaan pelaksana konstruksi, hingga tahap pengawasan. Tahapan-tahapan tersebut dapat dilakukan apabila tahap pekerjaan sebelumnya sudah disetujui oleh pengguna jasa atau yang biasa disebut klien. Dalam proses desain ini, arsitek membutuhkan *design thinking* yang tidak hanya sebuah pemikiran dari arsitek itu sendiri, tetapi juga dari pihak perencana bangunan lainnya.

Rekotomo Prasetyo merupakan salah satu arsitek terkenal di Indonesia yang juga lulusan dari arsitektur Universitas Katolik Parahyangan. Sebelum mendirikan firma PT Rachnamatra, Rekotomo Prasetyo sempat bekerja di PT Urbane Indonesia yang awalnya masih sebagai *junior architect*. Dari beberapa karya arsitektur yang pernah dirancangnya, terdapat salah satu karya yang terbilang baru, yaitu Masjid At-Thohir.. Lebih menariknya, Masjid At-Thohir merupakan masjid milik keluarga yang cukup terpandang, yaitu keluarga Thohir. Melihat dari tampilan bangunan tersebut, dapat dikatakan bahwa bangunan Masjid At-Thohir direncanakan dengan konsep yang kuat sehingga menghasilkan rancangan yang unik dan menarik. Dalam hal ini, tentunya terdapat keputusan-keputusan desain dari hasil pemikiran desain yang dilakukan oleh Rekotomo Prasetyo yang terwujud dalam keseluruhan bentuk bangunan masjid ini.

Masjid At-Thohir adalah sebuah kompleks masjid baru yang selesai dibangun pada tahun 2022 dengan luas bangunan sebesar 3.240 m<sup>2</sup>. Masjid yang didesain oleh Rekotomo Prasetyo ini memiliki ide konsep keluarga yang kuat dan diwujudkan atas dasar bukti penghormatan anak-anak kepada ayahnya, dengan menghadirkan 17 kubah yang merupakan simbolisasi dari jumlah keluarga Mochamad Thohir. Masjid ini juga memiliki 4 minaret yang melambangkan 4 arah mata angin, seperti syiar Islam yang terus dikumandangkan ke segala penjuru sebagai Rahmatan lil'Alamin.



Gambar 1.1 Masjid At-Thohir  
Sumber: arsitek

Masjid At-Thohir merupakan salah satu contoh bangunan yang menggabungkan gaya arsitektur Timur Tengah dengan sentuhan modern klasik. Jika dilihat dari konsep keluarga, bentuk bangunan, dan ornamen-ornamen yang diaplikasikan pada eksterior dan interior bangunannya, bangunan masjid ini juga menjadi menarik untuk diteliti lebih dalam dari segi proses desainnya yang akan ditinjau dengan teori *design thinking* itu sendiri sehingga dapat dikupas lebih dalam struktur dan proses berpikir Rekotomo Prasetyo dalam menghadapi ragam permasalahan serta dinamika yang muncul pada saat perancangan Masjid At-Thohir.

## **1.2. Perumusan Masalah**

Seiring dengan berkembangnya zaman, arsitek semakin diberi kebebasan untuk merancang tanpa batasan. Keputusan desain yang dipilih oleh arsitek tentunya sudah melewati proses panjang *design thinking* sehingga dapat tercapai tujuan dan kreativitas dalam karya arsitektur yang dihasilkan. Untuk melihat bagaimana proses *design thinking* yang dilakukan oleh Rekotomo Prasetyo dalam merancang Masjid At-Thohir, yang terdapat ide konsep keluarga yang kuat di dalamnya, dibutuhkan analisis lanjut dari rekonstruksi proses desain yang di dalamnya terdapat *design thinking* Rekotomo Prasetyo dengan pendekatan *problem solving* terhadap masalah dan hal lain yang memengaruhinya.

## **1.3. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijabarkan, pertanyaan penelitian yang menjadi dasar penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana *design thinking* Rekotomo Prasetyo dalam proses desain masjid keluarga At-Thohir?

## **1.4. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan memahami proses berpikir arsitek Rekotomo Prasetyo dalam merancang Masjid At-Thohir milik keluarga Thohir yang distrukturkan berdasarkan teori *design thinking*.

## **1.5. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan dari penelitian ini secara teoritis adalah untuk memberikan kontribusi dalam pemahaman tentang penerapan teori *design thinking* pada proses desain arsitektur, khususnya pada bangunan masjid. Fokus pada proses berpikir Rekotomo Prasetyo dalam merancang Masjid At-Thohir dapat memberikan wawasan tentang cara

arsitek menghadapi permasalahan dan menemukan solusi desain yang kreatif. Secara praktis, penelitian ini dapat menjadi referensi untuk dapat menciptakan sebuah bangunan yang berproses dari sebuah pendekatan *design thinking*.

## 1.6. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian dibatasi pada pembahasan sebagai berikut:

1. Lingkup pembahasan penelitian ini memiliki titik fokus pada proses *design thinking* Rekotomo Prasetyo pada perancangan Masjid At-Thohir.
2. Lingkup pembahasan objek material hanya pada Masjid At-Thohir yang dirancang oleh Rekotomo Prasetyo.
3. Lingkup pembahasan objek formal hanya pada proses *design thinking* Rekotomo Prasetyo yang dikaitkan dengan teori Hasso Plattner.

## 1.7. Metode Penelitian

### 1.7.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif dengan memaparkan data dan hasil analisis secara deskriptif dari data lapangan dan wawancara arsitek terkait proses perencanaan Masjid At-Thohir.

### 1.7.2. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat yang dijadikan objek studi adalah Masjid At-Thohir yang berlokasi di Jalan Mochamad Thohir, Tapos, Kecamatan Tapos, Kota Depok, Jawa Barat 16457.



Gambar 1.2 Lokasi Masjid At-Thohir  
Sumber: google earth

Waktu penelitian dilakukan dalam rentang 4 bulan, dari bulan Maret hingga Juni 2024, selama proses penyusunan skripsi.

### **1.7.3. Teknik Pengumpulan Data**

#### **a. Observasi dan Dokumentasi**

Observasi dilakukan dengan mengunjungi langsung objek studi dan melakukan pengamatan secara mendetail untuk mendokumentasikan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian, seperti foto untuk memperhatikan detail bangunan tersebut. Observasi juga dilakukan untuk dapat mengalami objek dan sekitarnya secara langsung dan sebenarnya sehingga akan mempermudah proses analisis selanjutnya.

#### **b. Studi Pustaka**

Studi pustaka dilakukan dengan mengumpulkan dan menyusun teori-teori mengenai *design thinking* sebagai dasar untuk menganalisis dan memaparkan proses desain objek studi.

#### **c. Wawancara**

Wawancara arsitek dilakukan untuk memperoleh data yang terbukti kebenarannya mengenai proses desain objek studi. Hasil wawancara oleh Rekotomo Prasetyo sebagai arsitek bangunan tersebut dilakukan untuk memperoleh pemahaman cara berpikir perancang secara mendalam dan mengetahui beragam pertimbangan yang dilakukan untuk mengambil keputusan dalam merancang Masjid At-Thohir.

### **1.7.4. Tahap Analisis Data**

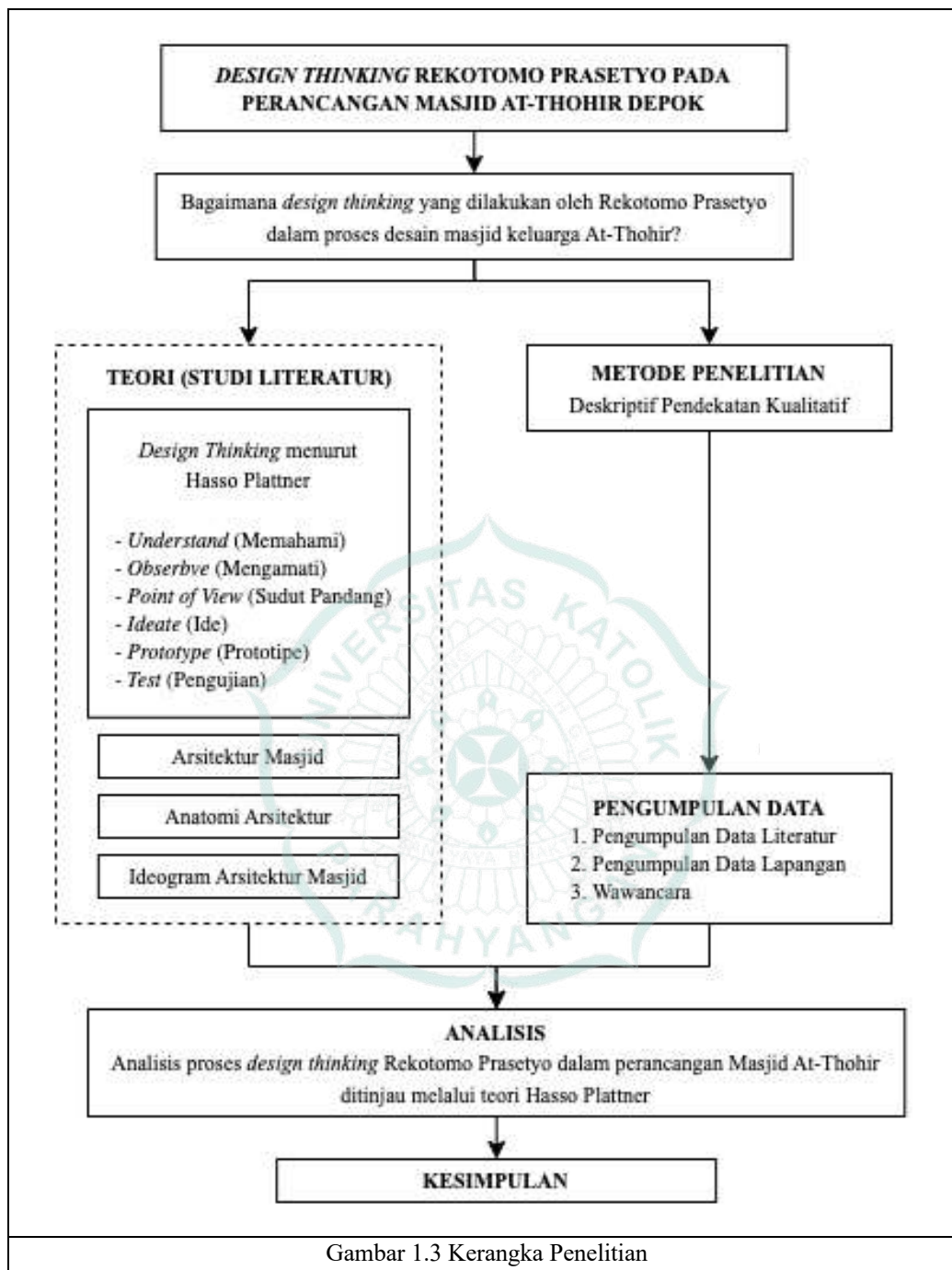
Analisis data dilakukan setelah kebutuhan data yang berasal dari observasi, dokumentasi, dan wawancara telah tercukupi. Data-data tersebut kemudian diolah dan disusun menjadi satu-kesatuan yang saling mendukung sehingga dapat dianalisis dan dijabarkan melalui studi pustaka dan tahapan dari teori *design thinking*.

### **1.7.5. Tahap Penarikan Kesimpulan**

Kesimpulan dihasilkan dengan memperlihatkan kesinambungan dari hasil pemaparan proses rancangan Rekotomo Prasetyo pada Masjid At-Thohir yang dikaji melalui teori pendukung dengan hasil analisis bangunan sebagai keluaran akhir dari proses rancangan sehingga hubungan yang terbentuk dapat memperjelas pemahaman mengenai ragam permasalahan, dinamika, serta konsiderasi yang dilakukan oleh Rekotomo Prasetyo.



## 1.8. Kerangka Penelitian



Gambar 1.3 Kerangka Penelitian